

PEDOMAN TEKNIS PEMBUATAN KODAK CELUP



1. Siswa mencacah sampah organik untuk pembuatan pupuk kompos.



Pada tahap ini semua bahan yang akan dijadikan kompos dikumpulkan, baik daun kering, maupun aktivator. Bahan yang dicacah yaitu daun kering, ini bertujuan untuk mempercepat proses penguraian saat nanti tercampur dengan aktivator.



2. Siswa mencampurkan beberapa sampah organik kering untuk pembuatan pupuk kompos.



Bahan yang telah dicacah tadi kemudian dicampur dengan kotoran hewan dan serbuk gergaji, serta diatur kelembabannya. Setelah itu aduk secara merata.



3. Siswa menakar perbandingan cairan EM4 dan tetes tebu untuk pembuatan pupuk kompos.



EM4 dan tetes tebu digunakan sebagai aktivator untuk mempercepat proses pengomposan. Perbandingan EM4 dan tetes tebu adalah 1:1.



4. Siswa menyemprotkan cairan EM4 dan tetes tebu secara merata pada pupuk kompos



Bahan yang telah dicacah tadi kemudian disemprot rata dengan larutan EM4 untuk membantu mempercepat proses pengomposan. Setelah itu aduk secara merata.



5. Kompos yang sudah selesai proses penyemprotan di simpan di dalam karung oleh siswa dan disimpan di tempat yang teduh



Bahan yang telah tercampur kemudian dimasukkan dalam plastik sak untuk pengomposannya. Plastik diikat rapat agar tidak ada mikroorganisme maupun makroorganisme dari luar yang masuk ke dalam bahan kompos. Kompos diletakkan pada tempat yang teduh terlindung dari cahaya matahari langsung dan hujan.



6. Hasil karya berupa Kompos Organik Celup (KODAK Celup)



Kompos yang sudah matang diayak untuk memisahkan kompos yang halus dan membuang bahan yang mengotori seperti batang daun kering. Kompos kemudian dikemas pada kantong teh. Satu kantong teh diisi 20 gram kompos daun kering (KODAK).

Pembuatan POC menggunakan takaran 1 kantong untuk 600 ml air dan ditambahkan 1 sendok teh EM4 dan molase.



INOVASI TERBARU KODAK CELUP